

Analisis Teknik Pengendalian Kolaborasi Antara Balai Besar POM dan Dinas Kesehatan Kota Dalam
Penerbitan Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga

Dhwi Badiya Maulina Ikhsani – 25010114140400

(2019 - Skripsi)

Di tahun 2017 Balai Besar POM (BB POM) melaporkan Kota Semarang menjadi salah satu penyumbang dari 253 kejadian keracunan di Jawa Tengah. Sementara dalam survei pendahuluan ditemukan beberapa produk industri rumah tangga pangan (IRTP) yang telah mengantongi sertifikat pengelolaan pangan industri rumah tangga (SP-PIRT) berpotensi menyebabkan keracunan karena tidak sesuai dengan jenis yang diperbolehkan Undang-Undang. Daripada itu, tujuan penelitian ini menelusuri penyebab masalah menggunakan teori interorganizational collaboration melalui pendekatan interaksi BB POM Jateng dan Dinkes Kota Semarang terkait penerbitan SP-PIRT. Metode yang digunakan berupa kualitatif dengan teknik wawancara mendalam kepada 8 informan, observasi dan bantuan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua jenis kendala yang dihadapi oleh kolaborator. Kendala pertama terdapat pada elemen permulaan yaitu: lemahnya design komunikasi dan kurangnya jumlah petugas. Sedangkan kendala kedua pada elemen tampak berupa belum ditetapkannya rencana kerja dan target bersama, lemahnya kepercayaan antar lembaga, komunikasi yang tidak berjalan konsisten dan continue, serta identitas bersama kolaborator belum terjalin erat. Selanjutnya, strategi pengendalian kendala yang digunakan kolaborator ialah retreating, reconfiguring, restructuring dan resolving. Kesimpulan hasil analisa ialah 2 kendala belum memiliki strategi pengendalian, 1 kendala dikendalikan dengan kurang sesuai (underadjustment) dan sisanya telah dikendalikan dengan sesuai. Berdasarkan hasil penelitian di atas diharapkan kolaborasi pengamanan pangan dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan kesesuaian kendala dan teknik pengendalian yang diterapkan

Kata Kunci: Keamanan Pangan, Kolaborasi, Pangan Olahan, Industri Rumah Tangga Pangan, keracunan